

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada novel *The Boy in the Striped Pajamas*, dengan melakukan analisis terhadap data pada dua rumusan masalah, penulis menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Berdasarkan analisis pada gambaran mekanisme pertahanan tokoh Bruno terdapat banyak bentuk mekanisme pertahanan yang digunakan Bruno dalam mengatasi permasalahannya yaitu kecemasan dan konflik, kecemasan yang terjadi pada tokoh Bruno di antaranya adalah kecemasan objektif dan kecemasan neurotik, hal ini diperkuat melalui beberapa peristiwa dalam novel sedangkan konflik yang dialami tokoh Bruno di antaranya konflik sosial, konflik fisik dan konflik batin. Dalam menyelesaikan masalahnya, tokoh Bruno melakukan berbagai cara berdasarkan pola pikir seorang anak cara tersebut yaitu dengan mekanisme pertahanan, dari 12 jenis mekanisme pertahanan terdapat 8 jenis mekanisme pertahanan yang ditemukan pada analisis diantaranya: proyeksi (*projection*), penyangkalan (*denial*), rasionalisasi (*rationalization*), identifikasi (*Identification*), sublimasi (*sublimation*), agresi dan apatis (*aggression and apathy*), fantasi (*fantasy*) dan terakhir yaitu pengalihan (*displacement*). Kemudian jenis mekanisme

pertahanan yang tidak ditemukan pada analisis di antaranya: represi (*repression*), reaksi formasi (*reaction formation*), regresi (*regression*), kompensasi (*compensation*).

- 2) Mekanisme pertahanan yang dilakukan Bruno adalah sebagai bentuk pertahanan akibat munculkan konflik dan permasalahan batin, namun juga dapat menimbulkan dampak lain, sesuai dengan rumusan masalah yang kedua yaitu dampak yang ditimbulkan dari mekanisme pertahanan terhadap tokoh Bruno. Terdapat dua dampak yang ditimbulkan diantaranya dampak Negatif dan dampak positif. Dampak negatif yang ditimbulkan dari mekanisme pertahanan tokoh Bruno antara lain: berbohong, merasa bersalah, melanggar aturan, tidak mempercayai orangtua, menghina orangtua, menimbulkan konflik dan tidak mematuhi orangtua. Sedangkan dampak positif yang ditimbulkan dari mekanisme pertahanan tokoh Bruno antara lain: menghindari konflik, menghibur diri, dan mengurangi kekecewaan.

## 5.2 Saran

Melalui hasil analisis tentang mekanisme pertahanan dalam novel *The Boy in the Striped Pajamas* karya John Boyne, penulis memberikan beberapa saran kepada para pembaca dan juga peneliti lain agar membantu dalam penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan hikmah yang baik dan dapat membantu para pembaca khususnya dalam menjalani peran orang tua dalam memahami sikap dan perilaku seorang anak, mewaspadaikan nilai-nilai yang bertentangan dengan norma akibat perilaku seorang anak, peran orang tua disini lebih mengharuskan para orang tua agar lebih dekat dengan anak, memahami kondisi seorang anak dan memberikan pengertian yang lebih agar seorang anak bisa menerima dan memahami kondisi orang tuanya, karena dengan kepolosannya seorang anak memiliki pola pikir tersendiri.
- 2) Dalam mengkaji tentang mekanisme pertahanan khususnya pada objek novel, perlu adanya penguasaan dalam teori psikologi yang mendalam, khususnya tentang kecemasan dan mekanisme pertahanan. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengkaji secara kongkret. Sehingga peneliti perlu referensi untuk membantu menganalisis mekanisme pertahanan pada objek novel.
- 3) Tokoh Bruno dalam novel *The Boy in the Striped Pajamas* memiliki sifat polos, kepolosan tokoh Bruno tersebut memberikan gambaran bagaimana cara seorang anak berpikir berdasarkan usianya, hal ini sangat menarik untuk dikaji. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa menganalisis dan mengkaji tentang kepolosan seorang anak tentara nazi pada penelitian selanjutnya.